

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A di TPMB Farida M. Sadik” merupakan studi kasus dengan studi menelaah asuhan kebidanan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit Tunggal (satu orang). Meskipun dalam studi kasus ini diteliti hanya berbentuk unit Tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP (Pengkajian data subjektif, data objektif, analisis data dan penatalaksanaan). Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif (dimulai dari Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas dan KB).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Di TPMB Farida M. Sadik dengan waktu pengambilan kasus 6 minggu terhitung sejak 15 Mei s/d 25 Juni 2026.

C. Subjek Laporan Kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah subjek tunggal yaitu Ny. A G1P0A0AH0 di TPMB F. M. S Periode 15 Mei s/d 25 Juni 2026.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin, dan partograf, format pengkajian pada ibu nifas, format pengkajian pada bayi baru lahir dan format pengkajian keluarga berencana.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) atau bercakap - cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan ibu hamil trimester III, pemeriksaan yang dilakukan dengan tanya jawab langsung baik dari pasien atau anggota keluarga tentang kondisi klien dan mengkaji biodata, keluhan - keluhan, pengetahuan pasien mengenai persalinan, tentang riwayat kesehatan (sekarang, dahulu, keluarga), riwayat haid, riwayat perkawinan, HPHT riwayat kehamilan persalinan lalu, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam laporan kasus ini peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil Ny. A di TPMB Bidan Farida dengan menggunakan pedoman dalam bentuk format asuhan kebidanan yang berisi pengkajian berupa anamnese meliputi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, nifas yang lalu, riwayat KB, pola kebiasaan sehari- hari dan riwayat psikososial.

b. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu dengan data obyektif meliputi, keadaan umum, tanda – tanda vital (tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, muka, mata, hidung, mulut, telinga, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, genetalia, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan proteinuria, haemoglobin, dan golongan darah). Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada ibu hamil usia

kehamilan 40 minggu 2 hari di TPMB Farida M. Sadik dan dimulai dari 15 Mei s/d 25 Juni 2026.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden atau sasaran peneliti juga diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungan, mempelajari kasus dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi. Data sekunder yaitu data yang menunjang untuk mengidentifikasi dan untuk melakukan tindakan, selain melakukan observasi dan wawancara pada pasien, peneliti juga mengambil data dari register, buku KIA dan laporan untuk melengkapi data sebelumnya serta catatan asuhan kebidanan dan studi perpustakaan.

F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Keputusan Sendiri (*Selfdetermination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat Keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Pengkajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.